

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN
KERJA DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS II KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Nurul Mawaddatullin

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Program Pascasarjana Universitas Mataram

Email : Nurul.lien@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah semua guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri yang berjumlah 63 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 2) ada pengaruh signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 3) ada pengaruh signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 4) ada pengaruh signifikan secara bersama-sama kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri dengan kontribusi sebesar 25 % sedangkan sisanya 75 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru.

Abstract: This study aims to determine whether or not there is the effect of the principal managerial competence , discipline and motivation of teachers to the teacher's performance at SDN Cluster II District of Kediri, either separately or simultaneously. This research is a quantitative research, the population of this study are all teachers at SDN Cluster II District of Kediri and the number of population are 63 person. Data was collected by questionnaire and the data analysis used regression analysis. The results of this research are : 1) there is a significant effect of the principals managerial competencies on teacher's performance at SDN Cluster II District of Kediri, 2) there is a significant effect of teachers discipline on teacher's performance at SDN Cluster II District of Kediri, 3) there is a significant effect working motivation of teacher's on teacher's performance at SDN Cluster II District of Kediri, 4) there is a significant effect simultaneously of managerial competencies of principal, working discipline and working motivation of teachers on teacher's performance at SDN Cluster II District of Kediri with a contribution of 25 % while the remaining 75 % is influenced by other variables that are not researched

Keywords: *Manajerial Competencies Principals, Teacher's Discipline, Teachers Motivation, Professional Competence, Performance Of Teachers.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 10 kecamatan dengan 3 kelurahan dan 119 desa serta 796 dusun. Ibu kota kabupaten Lombok barat terletak di Kecamatan Gerung yang sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Kecamatan Kediri merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lombok barat. Kecamatan Kediri memiliki luas wilayah 42 km², terdiri dari 10 desa dan terletak di sebelah utara kota kabupaten Lombok Barat.

Selanjutnya di Kabupaten Lombok Barat terdapat 356 Sekolah dasar, dan 27 diantaranya terdapat di Kecamatan Kediri. Jadi di kecamatan Kediri terdapat 26 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Islam (SDI). Ke 27 Sekolah Dasar tersebut terbagi menjadi 4 gugus, yakni gugus I, gugus II, gugus III dan gugus IV. sekolah sebagai seorang manajer harus mempunyai kemampuan profesional di bidangnya. Kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah tentu mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor partisipasi masyarakat, sekolah dan dukungan dari berbagai pihak (Susanto, 2008:88-195). Dengan adanya keterlibatan guru dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan sangat membantu tugas-tugas kepala sekolah. Oleh karena itu kualitas guru harus terus ditingkatkan untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Di wilayah Gugus II terdapat 6 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Islam (swasta). Lokasi sekolah-sekolah di Gugus II Kediri terbagi di 3 desa, antara lain 3 sekolah berada di desa Jagaraga Indah, 3 sekolah berada di desa Montong Are dan 1 sekolah berada di desa Kediri Selatan. Akses untuk menuju sekolah-sekolah tersebut tergolong cukup mudah dan cepat terjangkau karena sebagian besar terletak di pinggir jalan raya. Visi gugus II Kediri yakni “mewujudkan sekolah khususnya anggota gugus II Kediri yang berprestasi dan mandiri berdasarkan Iman Takwa”, hal ini tentu tidak lain adalah untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas guna mencapai tujuan pembangunan.

Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sekolah maka kepala

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, kesiapan pimpinan yang dimaksud adalah kemampuan manajerial sesuai dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong bagi guru untuk dapat meningkatkan kinerja.

Kinerja guru juga ditentukan oleh disiplin kerja yang tinggi. Jika seorang guru memiliki kedisiplinan yang baik maka hal itu akan sangat membantu dalam kelancaran proses belajar. Robbins dan Coulter (2004: 607) mengatakan bahwa manakala kinerja seorang karyawan secara teratur tidak sesuai

dengan standar atau apabila seorang karyawan secara konsisten mengabaikan peraturan-peraturan dan standar organisasi, manajer barangkali terpaksa menggunakan disiplin sebagai cara mengendalikan perilaku.

Selain itu motivasi kerja guru memegang peranan yang penting dalam meningkatkan semangat dan rasa senang dalam bekerja sehingga orang yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Slamet (2007:125) menjelaskan bahwa motivasi adalah proses psikologi yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang

Kenyataan yang ada di lapangan, dari hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri ditemukan beberapa permasalahan. Dalam melaksanakan tugasnya ada beberapa hal yang menyebabkan tugas manajerial kepala sekolah tidak terlaksana secara maksimal, diantaranya ketika kepala sekolah sedikit mengalami kesulitan dalam menyatukan visi dan misi untuk mencapai tujuan sekolah karena perbedaan cara pandang, kebiasaan, kemauan dan keterampilan. Selain itu kurang fokusnya pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program sekolah karena banyaknya beban tugas administratif yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan Surjana dkk (2013) ditemukan bahwa salah satu indikasi rendahnya kinerja guru adalah kurang fokusnya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap guru-guru di sekolah. Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan penting dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu memprakarsai pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah

sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. (Wahjosumidjo, 2010 : 84).

Selain itu dalam kedisiplinan dan motivasi kerja juga bisa dikatakan rendah. Hal ini dilihat dari masih banyaknya guru yang sering datang terlambat, pulang lebih awal, dan masih kurangnya semangat guru dalam menjalankan tugasnya serta masih adanya guru yang tidak membuat rencana pembelajaran (sumber : wawancara dengan kepala sekolah di gugus II).

Kedisiplinan guru merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan karena di dalamnya mengandung unsur-unsur penilaian kinerja seperti ketaatan, kesungguhan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Robbins dan Slamet disiplin kerja adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan dengan penuh suka rela dan kesadaran mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan baik tertulis maupun tidak tertulis (Slamet, 2007: 216). Disiplin yang baik dan kuat pada dasarnya akan tumbuh dari kesadaran diri manusia itu sendiri. Disiplin yang tidak berasal dari dalam hati akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak dapat bertahan lama.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri?. 2) Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri? 3) Apakah ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri?. 4) Apakah ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui apakah ada

pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri. 2) mengetahui apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri. 3) mengetahui apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri sebanyak 63 orang. Sampel yang digunakan diambil dari semua populasi karena jumlah populasinya di bawah 100. Data dikumpulkan dengan angket atau kuesioner kemudian dianalisis dengan regresi.

Sebelum instrumen dibagikan pada responden, instrumen terlebih dahulu di uji cobakan pada responden di luar sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya instrument yang sudah dikatakan valid diberikan kepada responden untuk diisi.

Data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel. Setelah melakukan analisis deskriptif, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk menguji

Gugus II Kecamatan Kediri. 4) mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri.

hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerapkan analisis ini adalah dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji normalitas.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri. 2) Ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri. 3) Ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri. 3) Ada pengaruh secara bersama-sama kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi manajerial kepala

sekolah terhadap kinerja guru. Dengan kuatnya pengaruh 7,3 %, hasil persamaan regresi yaitu: $Y = 49,634 + 0,321X_1$, yang artinya jika tidak ada variabel kompetensi manajerial kepala sekolah, maka nilai kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri adalah 49,634 dan bila terjadi penambahan skor variabel kompetensi manajerial kepala sekolah dari sebelumnya, maka akan

meningkat nilai kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri sebesar 0,321.

Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah ada kepala sekolah yang sudah dapat dikatakan sangat baik dalam pelaksanaan program meskipun dalam perencanaan masih belum maksimal. Setiap perencanaan tentu tidak dapat dilaksanakan dengan sempurna ataupun maksimal, tuntutan perkembangan pendidikan tidak selalu sama dari waktu ke waktu. Selain itu keterlibatan guru dalam menjalankan program-program sekolah dapat menjadi pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerialnya.

Kepala sekolah harus benar-benar mempunyai kemampuan manajerial yang baik untuk dapat menjalankan tugas-tugasnya. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan (Mulyasa, 2004: 98-103).

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa dengan kemampuan manajerial yang baik kepala sekolah diharapkan dapat menjadi pendorong bagi guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin kerja guru ditemukan bahwa disiplin kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ($t_{hitung}: 3,668 > t_{tabel}: 1,67$),

dengan kuatnya pengaruh sebesar 18,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 45,645 + 0,572X_2$ yang artinya jika tidak ada variabel disiplin kerja guru, maka nilai kinerja guru adalah 45,645 dan bila terjadi penambahan skor variabel disiplin kerja, maka akan meningkatkan nilai kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri sebesar 0,572.

Menurut Amidjaya (1999: 29) guru yang profesional adalah guru yang selalu menunjukkan sikap disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya serta dapat menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat sekolah, peserta didik, sesama guru dan masyarakat di luar sekolah.

Dalam Penelitian ini juga ditemukan bahwa disiplin kerja guru di gugus II Kecamatan Kediri sangat bervariasi. Jika dilihat dari masing-masing sekolah masih terdapat guru-guru yang tergolong memiliki disiplin kerja cukup tinggi (sedang), hal ini terlihat dari masih ada beberapa guru yang datang terlambat dan guru yang mengakhiri pembelajaran sebelum waktu selesai. Namun tidak sedikit juga guru yang memiliki kedisiplinan sangat tinggi dan tinggi seperti pada sekolah I terdapat 100% guru yang memiliki kedisiplinan sangat tinggi dan tinggi, terlihat dari guru datang tepat waktu sesuai aturan yang ditetapkan, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu, guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan, guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di

luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.

Kedisiplinan guru sangat penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran dan semua kegiatan-kegiatan di sekolah. Fathoni (2006:172) menyatakan, tanpa disiplin yang baik, akan sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ditemukan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ($t_{hitung}: 2,652 > t_{tabel}: 1,67$). Kuatnya pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru mencapai 10,3 %. Hasil uji regresi linier sederhana juga diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 49,074 + 0,604X_3$ artinya jika tidak ada variabel motivasi kerja, maka nilai kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri adalah 49,074 dan bila terjadi penambahan satu skor variabel motivasi kerja dari sebelumnya, maka akan meningkat nilai kinerja guru sebesar 0,604.

Jika dilihat dari masing-masing sekolah, sebagian besar guru sudah memiliki motivasi kerja yang tinggi, hal ini terlihat dari guru merasa bangga dengan profesinya, guru selalu bersungguh-sungguh dalam mengajar, guru mengerahkan potensi diri dalam melaksanakan tugas sebagai guru dan guru selalu ingin mendapatkan prestasi sebaik mungkin.

Hal ini sejalan dengan pendapat Semiawan (1995: 29) menjelaskan bahwa karakteristik orang yang memiliki motivasi yang tinggi antara lain : tekun menjalankan tugas, ulet menghadapi kesulitan, ingin selalu mendalami pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, selalu ingin meningkatkan prestasi sebaik

mungkin, menunjukkan minat yang positif dan senang memecahkan persoalan yang ditemui pada saat bekerja. Dengan adanya motivasi yang tinggi guru akan terus berusaha untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Koswara (2003: 15) mengemukakan tentang keterkaitan antara motivasi dengan kinerja guru, yakni motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan peningkatan kinerja dirinya.

4. Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh secara bersama-sama kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat” diterima ($F_{tabel}: 6.546 > F_{hitung}: 4.13$). Besar pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru mencapai 25 %, sedangkan sisanya 75 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Kompetensi manajerial yang baik dari kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja yang tinggi terhadap guru dan pengelola sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya, sebagaimana diungkapkan Suyatno (2004:2) bahwa “kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan manajerial yang baik serta memiliki daya inovasi dan kreatifitas yang tinggi agar sekolah yang dipimpinnya dapat terus maju dan berkembang dengan pesat.

Disiplin yang baik juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Amidjaya (1999; 29) menjelaskan bahwa guru yang professional adalah guru yang selalu menunjukkan sikap disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya serta

dapat menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat sekolah, peserta didik, sesama guru dan masyarakat di luar sekolah. Selain itu guru yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal tugas dan sangat sedikit pula kesalahan dalam pekerjaannya (Palardi, 1975: 76).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri, artinya semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah maka akan semakin meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.
2. Disiplin kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri, semakin baik disiplin kerja guru maka akan semakin baik pula kinerja guru.
3. Motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Kediri, semakin tinggi perolehan skor motivasi kerja guru maka akan semakin tinggi juga skor untuk kinerja guru.
4. Kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan motivasi kerja guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus II

Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disarankan beberapa hal yakni:

1. Bagi kepala sekolah
Kepala sekolah hendaknya terus meningkatkan kemampuan manajerialnya terutama dalam hal pengawasan dan evaluasi, dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong bagi guru untuk dapat meningkatkan kinerja. Kepala sekolah juga diharapkan dapat menjadi teladan dalam hal kedisiplinan agar mampu memotivasi guru sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan maksimal.
2. Bagi guru
Bagi guru diharapkan berusaha semaksimal mungkin untuk tetap disiplin dalam menjalankan tugas, terus meningkatkan motivasi kerja agar dapat melaksanakan tugas dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Amidjaya, D.T. 1982. *Pembaharuan Sistem Pendidikan, Tenaga Kependidikan dan Pedoman Pelaksanaannya, Jakarta*. Buku II, Depdikbud RI.

Fathoni, A. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Rineka Cipta

Koswara. 2003. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta

- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosekolah dasar Karya.
- Palardy, M. J. dan Mudrey, J. 1975. *Teaching Today, Talks Challenge*. New York. Macmillan Publishing Co.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2004. *Manajemen: sixth Edition*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Semiawan, C. 1995. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta. Gramedia
- Slamet, Achmad. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Susanto. (2008). *Implementasi MPMBS di Sekolah Dasar Trucuk Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. Tesis. PPs-UNY
- Surjana, Nym. Dantes, I Ny. Natajaya. 2013. *Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Tabanan*. E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (volume 4 tahun 2013)
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada